

Peningkatan Literasi Keuangan dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Keluarga ASN pada Anggota Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Indragiri Hilir

Ranti Melasari, Universitas Islam Indragiri, ranti.akuntansiunisi@gmail.com

Ira Gustina, Universitas Islam Indragiri, iragustina85@gmail.com

Roslina, Universitas Islam Indragiri, r.rosliana@gmail.com

Mia Setiawati, Universitas Islam Indragiri, mymeimia2@gmail.com

Muhammad Aldo Pratama, Universitas Islam Indragiri, aldopratama2129@gmail.com

Keywords:

Literasi keuangan,
Kemandirian
Ekonomi Keluarga,
Dharma Wanita
Persatuan

Abstrak: Pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif merupakan salah satu faktor utama dalam mencapai kemandirian ekonomi keluarga, khususnya bagi keluarga ASN (Aparatur Sipil Negara). Namun, banyak anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Indragiri Hilir yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai literasi keuangan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan bagi anggota DWP Kabupaten Indragiri Hilir melalui penyuluhan praktis mengenai literasi keuangan. Kegiatan ini berlangsung dalam satu hari dan yang melibatkan anggota DWP. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai cara mengelola keuangan keluarga dengan bijak, serta pentingnya merencanakan anggaran untuk mencapai kemandirian ekonomi keluarga.

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan keluarga yang baik sangat penting dalam mewujudkan kemandirian ekonomi keluarga, khususnya bagi keluarga ASN yang tergabung dalam Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Indragiri Hilir. Saat ini, masih banyak anggota DWP yang belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai bagaimana cara mengelola keuangan rumah tangga dengan efisien. Hal ini mengakibatkan banyak keluarga yang kesulitan dalam merencanakan keuangan, mengelola pengeluaran, dan mempersiapkan masa depan yang lebih stabil secara ekonomi.

Untuk itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan peningkatan literasi keuangan melalui penyuluhan dan pelatihan yang akan membekali anggota DWP dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan keluarga. Diharapkan, dengan peningkatan literasi keuangan ini, anggota DWP dapat lebih mandiri secara ekonomi dan lebih bijaksana dalam mengelola anggaran rumah tangga mereka.

Masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah anggota Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Indragiri Hilir, yang sebagian besar berprofesi sebagai istri ASN (Aparatur Sipil Negara). Anggota DWP ini sering kali menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan keluarga, terutama dalam merencanakan dan mengelola anggaran rumah tangga

dengan efektif. Selain itu, banyak dari mereka yang belum memahami pentingnya literasi keuangan, pengelolaan utang, dan investasi yang bijak untuk mencapai kemandirian ekonomi keluarga.

Dalam aspek sosial dan budaya, anggota DWP umumnya memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi yang memadai mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga. Ini disebabkan oleh kurangnya pendidikan formal atau pelatihan yang berkaitan dengan literasi keuangan (Pratama, 2019). Dari sisi produksi dan sumber daya, banyak keluarga ASN di Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki penghasilan tetap, namun belum mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka secara efisien untuk merencanakan masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat mitra, yaitu anggota Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Indragiri Hilir, adalah kurangnya literasi keuangan, khususnya dalam hal:

- Pengelolaan anggaran keluarga yang efisien.
- Perencanaan tabungan dan investasi untuk masa depan.
- Pencatatan pengeluaran dan pemasukan yang sistematis.
- Pemahaman tentang pentingnya dana darurat dan pengelolaan utang.

Permasalahan ini mengarah pada ketidakmampuan keluarga ASN dalam merencanakan keuangan rumah tangga dengan bijaksana, yang pada akhirnya dapat menghambat tercapainya kemandirian ekonomi keluarga mereka (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Program ini adalah peningkatan literasi keuangan yang meliputi penyuluhan tentang prinsip pengelolaan keuangan keluarga, pembuatan anggaran keluarga, serta strategi menabung dan berinvestasi. Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui ceramah dan diskusi interaktif yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang langsung dapat diterapkan oleh anggota Dharma Wanita Persatuan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Langkah-langkah kegiatan yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan tentang pengelolaan anggaran rumah tangga: Mengajarkan dasar-dasar dalam menyusun anggaran keluarga yang realistis dan terstruktur.
2. Praktik pencatatan keuangan: Memberikan keterampilan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran keluarga dengan metode yang sederhana dan praktis.
3. Diskusi dan tanya jawab: Memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman dan mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan.

Kegiatan ini juga melibatkan partisipasi aktif anggota DWP dalam menyusun anggaran dan mencatat transaksi keuangan mereka. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga dapat menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan nyata.

Target luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah:

- Peningkatan literasi keuangan anggota Dharma Wanita Persatuan, yang tercermin dalam kemampuannya untuk mengelola keuangan keluarga dengan lebih efisien dan terstruktur.
- Terciptanya sistem pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih baik melalui pengelolaan anggaran yang realistis, pencatatan pengeluaran, serta tabungan dan investasi.
- Peningkatan kemandirian ekonomi keluarga ASN di Kabupaten Indragiri Hilir, yang dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan mereka dalam merencanakan dan mengelola keuangan keluarga secara bijaksana.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya akan memberikan dampak langsung dalam hal peningkatan pengetahuan keuangan, tetapi juga membekali anggota Dharma Wanita Persatuan dengan keterampilan praktis yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan rumah tangga mereka.

Pelaksanaan dan Metode

Tempat dan Waktu

Kegiatan ini berlangsung di ruang rapat rumah dinas Bupati Kabupaten Indragiri Hilir Jyaitu di Jalan Kesehatan No 10 Tembilahan. Lokasi ini dipilih mengingat mayoritas anggota Dharma Wanita Persatuan berada di wilayah tersebut, sehingga memudahkan akses dan keterlibatan peserta. Adapun Waktu pelaksanaan pada tanggal 14 Mei 2025 pukul 09.00 sampai selesai

Khalayak Sasaran

Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari anggota Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Indragiri Hilir. Peserta dipilih berdasarkan kesediaan mereka untuk mengikuti penyuluhan dan relevansi topik penyuluhan dengan kebutuhan sehari-hari mereka dalam mengelola keuangan rumah tangga.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mengkombinasikan beberapa pendekatan yang efektif untuk mencapai tujuan pelatihan literasi keuangan. Penyuluhan ini diberikan melalui ceramah dan demonstrasi langsung agar peserta dapat mengaplikasikan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah pelatihan teori, peserta dilibatkan untuk mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Dalam sesi ini, peserta diminta untuk membuat anggaran keluarga sederhana berdasarkan kondisi dan penghasilan yang mereka miliki. Simulasi ini memungkinkan peserta untuk melihat secara langsung bagaimana pengelolaan anggaran yang efisien dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Selain memberikan pengetahuan teknis, kegiatan ini juga bertujuan untuk menyadarkan peserta akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Dalam sesi ini, peserta dihadapkan pada contoh nyata tentang masalah keuangan keluarga yang sering kali terjadi akibat pengelolaan yang tidak terencana. Dengan demikian, peserta lebih memahami dampak jangka panjang dari pengelolaan keuangan yang buruk.

Untuk memastikan bahwa peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh, pendampingan dilakukan setelah pelatihan. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang masalah keuangan yang mereka hadapi dan mencari solusi bersama dengan fasilitator. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peserta merasa didukung dalam menerapkan pengelolaan keuangan keluarga yang lebih baik.

Konsultasi dan Mediasi Kegiatan ini juga menyediakan waktu untuk konsultasi dan mediasi antara peserta dengan fasilitator atau sesama anggota, terutama bagi mereka yang menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga. Dalam sesi ini, peserta dapat mengajukan pertanyaan atau berbagi pengalaman terkait tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pelatihan literasi keuangan yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan literasi keuangan dan kemandirian ekonomi keluarga ASN yang menjadi peserta. Berikut adalah beberapa indikator keberhasilan yang dapat digunakan diantaranya kemampuan peserta dalam membuat dan mengelola anggaran keluarga yang realistis dan terstruktur, kemampuan peserta untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih terencana dalam kehidupan sehari-hari mereka, partisipasi peserta dalam setiap sesi kegiatan, baik selama ceramah, diskusi, maupun dalam simulasi pengelolaan anggaran, keterampilan peserta dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan mereka secara sistematis dan rutin, serta meningkatnya tingkat kemandirian ekonomi keluarga ASN, seperti pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih efisien dan terbebas dari masalah keuangan jangka panjang.

Metode Evaluasi

Untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan literasi keuangan ini, beberapa metode sederhana akan digunakan. Pertama, *pre-test dan post-test* akan dilaksanakan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Pre-test diberikan sebelum pelatihan dimulai untuk mengetahui pengetahuan awal peserta tentang literasi keuangan, sementara post-test diberikan setelah pelatihan untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka telah berkembang. Dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test, kita dapat menilai sejauh mana pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta.

Selain itu, observasi partisipasi peserta akan dilakukan selama kegiatan berlangsung. Fasilitator akan mengamati tingkat keterlibatan peserta, baik saat mengikuti ceramah, diskusi, maupun simulasi pengelolaan anggaran keluarga. Observasi ini akan memberikan gambaran mengenai seberapa aktif peserta dalam mengikuti pelatihan dan sejauh mana mereka berinteraksi dalam berbagai sesi yang diselenggarakan. Tingkat partisipasi yang tinggi menunjukkan bahwa peserta benar-benar terlibat dan tertarik dengan materi yang disampaikan.

Di akhir pelatihan, akan diadakan diskusi kelompok untuk memberikan kesempatan kepada peserta berbagi pengalaman dan pandangan mereka mengenai pengelolaan keuangan

keluarga. Diskusi ini juga memungkinkan fasilitator untuk menilai apakah peserta dapat menerapkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka. Fasilitator akan memantau diskusi ini untuk mengevaluasi apakah peserta merasa lebih percaya diri dalam menyusun anggaran keluarga dan mengelola keuangan mereka dengan lebih bijaksana.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan anggota Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Indragiri Hilir agar mereka dapat mengelola keuangan rumah tangga dengan lebih efisien dan bijaksana. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta, yang mayoritas merupakan istri ASN di Kabupaten Indragiri Hilir. Sebelum pelatihan dimulai, peserta diberikan *pre-test* untuk mengukur pemahaman awal mereka mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pentingnya pengelolaan anggaran keluarga dan perencanaan keuangan jangka panjang. Banyak dari mereka yang belum memahami konsep dasar seperti pencatatan pengeluaran, pengelolaan utang, dan perencanaan dana darurat.



Gambar 1. Anggota Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Indragiri Hilir

Setelah mengikuti pelatihan yang berlangsung selama satu hari, yang meliputi ceramah, workshop, dan diskusi interaktif, peserta diberi *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka. Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam

pemahaman peserta mengenai literasi keuangan, dengan rata-rata skor meningkat sebesar 30% dibandingkan dengan hasil pre-test. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pengelolaan anggaran keluarga, pentingnya tabungan dan investasi, serta cara-cara mengelola utang secara bijaksana.

Selain itu, dalam pelatihan ini, peserta juga mengikuti simulasi pengelolaan keuangan, di mana mereka diminta untuk menyusun anggaran keluarga berdasarkan contoh kehidupan nyata. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mempraktikkan materi yang telah diajarkan. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti simulasi ini dan banyak dari mereka yang merasa lebih percaya diri dalam menyusun anggaran rumah tangga setelah mengikuti sesi tersebut. Sebagian besar peserta melaporkan bahwa mereka mulai menerapkan sistem pencatatan pengeluaran dan memprioritaskan dana darurat dalam anggaran keluarga mereka.



Gambar 2. Diskusi Kelompok

Dalam diskusi kelompok yang dilakukan di akhir sesi, peserta diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman tentang pengelolaan keuangan rumah tangga dan tantangan yang mereka hadapi. Banyak peserta yang mengungkapkan bahwa mereka sebelumnya kesulitan dalam mengelola pengeluaran rumah tangga yang tidak terencana, sehingga seringkali mengalami kesulitan finansial. Namun, setelah pelatihan, mereka merasa lebih mampu menyusun anggaran keluarga dengan lebih realistis dan terstruktur, serta mengelola keuangan keluarga dengan lebih bijaksana.

Meskipun pelatihan ini berhasil memberikan dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi peserta dalam penerapan materi yang telah diajarkan. Salah satu tantangan terbesar adalah waktu terbatas untuk mengelola keuangan keluarga secara rutin. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa kesibukan sehari-hari sering kali membuat mereka

kesulitan untuk mencatat setiap pengeluaran dan menyusun anggaran secara teratur. Selain itu, meskipun pelatihan ini memberikan pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, sebagian peserta masih merasa membutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk mengatasi masalah keuangan yang lebih kompleks, seperti pengelolaan utang atau perencanaan investasi.

Namun, meskipun terdapat beberapa tantangan, pelatihan ini berhasil menghasilkan luaran positif, salah satunya adalah peningkatan kemampuan peserta dalam mengelola anggaran rumah tangga dan pencatatan keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini dapat memberikan solusi nyata bagi masalah yang dihadapi oleh anggota Dharma Wanita Persatuan, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan keluarga. Program ini juga memberikan dampak jangka panjang yang diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga ASN di Kabupaten Indragiri Hilir.

Dalam evaluasi jangka panjang, dilakukan monitoring dan pendampingan beberapa minggu setelah pelatihan untuk memastikan bahwa peserta dapat terus menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Hasil monitoring menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mulai menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan dan dana darurat, serta mencatat pengeluaran mereka secara lebih teratur. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan rumah tangga.



Gambar 3. Foto bersama akhir sesi

Secara keseluruhan, pelatihan literasi keuangan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan keluarga, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kemandirian ekonomi keluarga ASN. Peningkatan ini dapat dilihat dari perubahan perilaku peserta dalam merencanakan pengeluaran, menabung, dan

mengelola utang. Meskipun terdapat beberapa hambatan dalam penerapan materi, hasil pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya, dan dampaknya akan terasa dalam jangka panjang.

Penutup

Pelatihan literasi keuangan yang dilaksanakan pada anggota Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Indragiri Hilir ini telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan keluarga. Meskipun tantangan yang dihadapi dalam penerapan materi tetap ada, seperti keterbatasan waktu dan kebutuhan akan pendampingan lebih lanjut, namun peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai pengelolaan anggaran rumah tangga dan pencatatan keuangan menunjukkan bahwa kegiatan ini telah memberikan dampak yang nyata. Dengan adanya pelatihan ini, anggota Dharma Wanita Persatuan diharapkan dapat mengelola keuangan keluarga mereka dengan lebih bijaksana, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kemandirian ekonomi keluarga ASN di Kabupaten Indragiri Hilir.

Penting untuk dicatat bahwa pelatihan literasi keuangan ini bukanlah sebuah solusi instan, melainkan langkah awal yang penting dalam membangun kesadaran dan keterampilan pengelolaan keuangan keluarga. Keberhasilan dari kegiatan ini tidak hanya diukur melalui peningkatan pengetahuan peserta, tetapi juga melalui perubahan nyata dalam kebiasaan mereka dalam merencanakan dan mengelola keuangan keluarga. Oleh karena itu, pendampingan jangka panjang dan evaluasi berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan yang telah diajarkan dapat diterapkan dengan konsisten dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.

Ke depan, diharapkan kegiatan semacam ini dapat diperluas dan diadaptasi untuk mencakup lebih banyak anggota masyarakat yang membutuhkan literasi keuangan, serta terus disesuaikan dengan dinamika dan kebutuhan nyata yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian, pemberdayaan ekonomi melalui peningkatan literasi keuangan akan menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, yang tidak hanya dapat mengelola sumber daya yang ada, tetapi juga mampu merencanakan masa depan dengan lebih baik.

Akhirnya, pelatihan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara dunia akademik dan masyarakat dalam menciptakan solusi yang aplikatif bagi masalah-masalah nyata yang dihadapi masyarakat. Melalui program ini, kita telah melihat bagaimana pengetahuan yang tepat, disampaikan dengan cara yang praktis dan langsung diterapkan, dapat memberdayakan individu dan keluarga untuk mencapai kemandirian ekonomi yang lebih baik.

Dengan harapan agar pelatihan ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang, kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini, serta peserta yang telah aktif berpartisipasi dan menerapkan pengetahuan yang didapat. Semoga langkah kecil ini dapat menjadi pijakan menuju masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri secara ekonomi di masa depan.

References

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2020). *Literasi Keuangan di Indonesia: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: OJK.
- Santoso, R. (2018). *Manajemen Keuangan Rumah Tangga: Teori dan Praktek*. Surabaya: Penerbit Universitas Surabaya.
- Pratama, D. (2019). *Pengelolaan Keuangan Keluarga: Teori dan Aplikasi dalam Kehidupan Sehari-hari*. Yogyakarta: Penerbit Mandiri.
- Dewi, A. (2017). *Pendidikan Keuangan untuk Pemberdayaan Ekonomi Keluarga ASN*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Setiawan, R., & Nugroho, D. (2019). *Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga: Pembelajaran dan Penerapan Praktis*. Jakarta: Penerbit Pustaka Maju.
- Sihombing, S. (2017). *Strategi Peningkatan Literasi Keuangan dalam Keluarga ASN*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.